



## Perencanaan Pembelajaran Di SD N 4 Getas

Quina Jeoda<sup>1</sup> Dwiyono Putranto<sup>2</sup>

STAB Negeri Raden Wijaya Wonogiri<sup>1,2</sup>

Email: [quinajeo@gmail.com](mailto:quinajeo@gmail.com)<sup>1</sup>, [Pak.dwiputranto@gmail.com](mailto:Pak.dwiputranto@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas modul ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SDN 4 Getas, khususnya pada materi “Menyimak cerpen”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru, serta analisis dokumen modul ajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar yang digunakan memiliki beberapa keunggulan seperti kesesuaian dalam kurikulum merdeka, penyajian materi yang menarik dan interaktif, penggunaan media pembelajaran yang beragam dan adanya evaluasi dan refleksi. Strategi pembelajaran. Hasil pembelajaran yang diterapkan dalam modul ajar. Kelemahan dan kekurangan dalam penelitian.

**Kata kunci:** Modul ajar, Wawancara

### Abstract

*This research aims to analyze the effectiveness of teaching modules in learning Indonesian in class VI SDN 4 Getas, especially in the material "Listening to short stories". This research uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected through interviews with teachers, as well as analysis of teaching module documents. The research results show that the teaching modules used have several advantages such as suitability for the independent curriculum, presentation of interesting and interactive material, use of various learning media and evaluation and reflection. Learning strategies. Learning outcomes applied in the teaching module. Weaknesses and shortcomings in research.*

**Keywords:** Teaching module; Interview

### Riwayat Artikel:

Diterima: (3 Februari 2026)

Direvisi: (6 April 2026)

Diterbitkan: (30 Juni 2026)

## PENDAHULUAN

Guru adalah orang yang dapat merencanakan program pembelajaran dan mengatur serta mengelola kelas sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (Tadius et al., 2023) Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berdasarkan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. (Faridahtul Jannah & Thooriq Irtifa' Fathuddi, 2023) Modul ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Modul ajar yang efektif dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur, menarik, dan interaktif. Namun, tidak semua modul ajar dirancang dengan baik dan efektif. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis efektivitas

modul ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media juga penting untuk kelas menjadi aktif. Media pembelajaran membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat konten yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami melalui visualisasi, audio, dan interaktivitas. Hal ini sangat penting untuk kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pembelajaran kontekstual dan diferensiasi, di mana setiap siswa belajar sesuai dengan gaya dan kemampuan mereka sendiri. (Mustopiyah et al., 2024).

Penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas modul ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 4 Getas, khususnya pada kelas VI yang diampu oleh Ibu Herwien Susanti. Pilihan kelas VI didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas VI sudah memiliki kemampuan berbahasa yang lebih matang dan diharapkan dalam proses pembelajaran. Pemilihan materi “menyimak cerpen” didasarkan pada pertimbangan bahwa materi ini merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan memahami teks fiksi, menganalisis unsur intrinsik, dan meningkatkan kemampuan berbahasa. Penelitian ini bertujuan menganalisis proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SDN 4 Getas menggunakan modul ajar pada materi “menyimak cerpen”, mengidentifikasi strategi pembelajaran yang diterapkan dalam modul ajar, mengidentifikasi hasil pembelajaran yang dicapai, menganalisis keunggulan dan kelemahan modul ajar yang digunakan, memberikan saran untuk meningkatkan efektivitas modul ajar.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dimana mengumpulkan data dari hasil wawancara dengan metode pengajuan pertanyaan kepada narasumber yaitu seorang guru wali kelas VI SDN 4 Getas dengan memenuhi kualifikasi penelitian. Tujuan dari metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan teknik wawancara dengan seorang wali kelas VI SDN 4 Getas adalah didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian ini ingin menggali secara mendalam mengenai efektivitas modul ajar dalam konteks pembelajaran di kelas VI SDN 4 Getas. Dengan metode wawancara dilakukan dengan guru wali kelas VI untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi mereka terhadap efektivitas modul ajar dan proses pembelajaran. Wawancara dengan guru difokuskan pada proses pengembangan dan penggunaan modul ajar, strategi pembelajaran yang diterapkan, dan hasil pembelajaran yang dicapai siswa. Analisis dokumen dilakukan untuk mempelajari isi modul ajar, seperti, kesesuaian dengan Kurikulum Merdeka, penyajian materi, penggunaan media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi dan refleksi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik triangulasi untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan komprehensif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pembelajaran di kelas VI SDN 4 Getas menggunakan modul ajar pada materi "Menyimak Cerpen" berlangsung dengan beberapa tahapan yang dilakukan oleh Ibu Herwien Susanti yaitu memulai pembelajaran dengan apersepsi untuk menghubungkan materi dengan pengetahuan sebelumnya. Ibu Herwien juga memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran. Ibu Herwien Susanti juga menerapkan strategi pembelajaran yang beragam, seperti, menyimak cerpen strategi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap alur cerita dan karakter tokoh. Dengan guru menggunakan intonasi dan ekspresi yang tepat untuk membuat cerpen lebih hidup dan menarik.

diskusi kelompok strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan komunikasi siswa. Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk membahas dan menganalisis cerpen. Penugasan proyek strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan, dan pemahaman siswa terhadap materi. Siswa membuat proyek yang berhubungan dengan cerpen, seperti membuat poster, dialog, atau skenario drama. Presentasi proyek strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, percaya diri, dan presentasi siswa. Siswa mempresentasikan hasil proyek mereka di depan kelas dan Ibu Herwien Susanti memberikan rangkuman materi, melakukan evaluasi, dan memberikan refleksi.

Hasil pembelajaran yang dicapai siswa meliputi, Peningkatan pemahaman terhadap alur cerita siswa mampu memahami alur cerita dengan lebih baik setelah menyimak cerpen dan berdiskusi dalam kelompok. Kemampuan mengidentifikasi tokoh dan karakter siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam cerita dan menganalisis karakter mereka. Memahami pesan moral siswa memahami pesan moral yang terkandung dalam cerpen. Meningkatkan kemampuan berdiskusi dan berkolaborasi siswa mampu berdiskusi dan berkolaborasi dalam kelompok untuk menganalisis cerpen. Meningkatkan kemampuan presentasi siswa mampu mempresentasikan hasil kerja mereka secara kreatif dan efektif.

Keunggulan modul ajar adalah kesesuaian dengan Kurikulum Merdeka modul ajar dirancang sesuai dengan Kurikulum Merdeka, dengan fokus pada pengembangan kompetensi dan karakter siswa. Modul ajar ini juga menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pembelajaran yang bermakna. Penyajian materi yang menarik dan interaktif modul ajar disusun dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan disertai dengan ilustrasi, gambar, dan contoh-contoh yang menarik. Modul ajar ini juga menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi kelompok, permainan, dan presentasi. Penggunaan media pembelajaran yang beragam: Modul ajar menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti buku siswa, video, gambar, dan internet. Penggunaan media pembelajaran yang beragam membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan meningkatkan minat belajar mereka. Adanya evaluasi dan refleksi, modul ajar dilengkapi dengan evaluasi dan refleksi untuk membantu siswa dalam mengukur pemahaman mereka dan guru dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran.

Kelemahan modul ajar adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pengembangan modul siswa tidak dilibatkan dalam proses pengembangan modul ajar. Hal ini dapat menyebabkan modul ajar kurang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, meskipun modul ajar menggunakan beberapa metode pembelajaran, namun variasi metode pembelajaran masih terbatas. Hal ini dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi dalam belajar. Kurangnya evaluasi terhadap efektivitas modul ajar itu sendiri tidak ada evaluasi yang dilakukan secara sistematis untuk mengukur efektivitas modul ajar itu sendiri. Hal ini dapat menyebabkan modul ajar tidak terus berkembang dan tetap memiliki kelemahan.

### Gambar 1. Foto Wawancara



### KESIMPULAN

Modul ajar yang dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran kelas 6 SDN 4 Getas, modul ajar tersebut terbukti meningkatkan pemahaman siswa, khususnya dalam hal penyampaian materi yang terstruktur dan penggunaan ilustrasi yang efektif. Modul ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Modul ajar yang efektif dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur, menarik, dan interaktif. Namun, tidak semua modul ajar dirancang dengan baik dan efektif. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis efektifitas modul ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Struktur modul yang terorganisir dengan baik memudahkan siswa dalam mengikuti alur pembelajaran. Modul ajar yang terstruktur dan sistematis terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, namun penting untuk mempertimbangkan variasi metode pembelajaran dan aktivitas siswa yang lebih interaktif untuk mencapai hasil yang optimal.

### Daftar Pustaka

- Faridahtul Jannah, & Thooriq Irtifa' Fathuddi. (2023). Penerapan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka II UPT SD Negeri 323 Gresik. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 131–143. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i1.2099>
- Mustopiyah, A., Puteri, D. E., Furaida, F., Putri, L. M., & Syafa, N. (2024). Peran media pembelajaran dalam era digital. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 5. [https://www.academia.edu/download/110211296/Artikel\\_Peran\\_Media\\_Pembelajaran\\_Dalam\\_Era\\_Digital.pdf](https://www.academia.edu/download/110211296/Artikel_Peran_Media_Pembelajaran_Dalam_Era_Digital.pdf)
- Tadius, Hakpantria, & Tande Russa, R. (2023). Analisis Strategi Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn 3 Makale. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UKI Torja*, 49–56. <http://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/PROSDING/article/view/2265%0Ahttp://journals.ukit.oraja.ac.id/index.php/PROSDING/article/download/2265/1623>